MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN MENJEPIT KARTU KATA DI PAUD BINA HARAPAN DESA KARANGREJO KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

EMY MEIDYA HARTINI
NPM.11.1.01.11.0482

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

EMY MEIDYA HARTINI
NPM.11.1.01.11.0482

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN MENJEPIT KARTU KATA DI PAUD BINA HARAPAN DESA KARANGREJO KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0729078402

Skripsi oleh :

EMY MEIDYA HARTINI
NPM.11.1.01.11.0482

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN MENJEPIT KARTU KATA DI PAUD BINA HARAPAN DESA KARANGREJO KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.
2. Penguji I : INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN MENJEPIT KARTU KATA DI PAUD BINA HARAPAN DESA KARANGREJO KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

EMY MEIDYA HARTINI
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Belum adanya penerapan media yang variatif untuk menarik perhatian anak didik, kurangnya upaya guru dalam menyajikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, sehingga menyebabkan hasil kemampuan membaca masih rendah. Melalui permainan menjepit kartu kata dapat menarik perhatian agar untuk lebih mengenal huruf dan menyusunnya menjadi sebuah kata. Penelitian ini menggunakan subyek penelitian anak PAUD Bina Harapan Desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan permainan menjepit kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca di PAUD Bina Harapan Desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

I. PENDAHUAN

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang pesat pada usia prasekolah adalah kemampuan berba hasa. Penguasaan bahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognitif anak. Sistematika berbicara anak menggambarkan sistematika dalam berpi kir. Kemampuan berbahasa yang baik yang dimiliki anak akan membantu anak mampu menyesuaikan diri dengan ling kungan dan mampu menjadi pribadi yang komunikatif. Kemampuan berba hasa tersebut meliputi kemampuan men dengar, menyimak, membaca, dan menulis.

Mengingat pentingnya kemampuan membaca untuk perkembangan bahasa anak dan sebagai bekal kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, maka mendorong cerdasnya guru Pendidikan Anak Usia Dini untuk lebih kreatif mengenalkan keterampilan membaca melalui kegiatan yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak tanpa harus merasa ada paksaan target atau demi memenuhi tuntutan orang tua, melainkan mengajarkan atau mengenal kan membaca melalui kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain sesuai kebutuhan, karakteristik, usia dan tingkat perkembangan anak dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan agar anak tidak merasa tertekan atau seolah dipaksa demi target tertentu.

Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan kemampuan membaca melalui permainan menjepit kartu kata, sehingga anak bisa menjadi tertarik untuk mengembangkan kemampuan membacanya.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kajian Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Zain dalam Yusdi (2010:10) mengartikan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan (*ability*) merupakan keca kapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

Dhieni dkk, (2007:5.5) menyatakan bahwa membaca merupakan keteram pilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Sholehudin dkk, (2007:7.10) menegas kan "membaca adalah suatu proses memaknai dan bukan hanya membunyi kan kata- kata".

b. Fungsi Membaca

Hasan Maimunah (2010:323) menyatakan bahwa kebiasaan mem baca yang tumbuh sejak kecil, selain baik untuk perkembangan otak anak, juga membuat anak bisa lebih berpikir rasional dan lebih mampu mengendalikan diri. Kebiasaan membaca sejak kecil akan memperkaya wawasan anak yang bermuara pada jati diri manusia yang berkualitas. Semakin dini seorang anak belajar membaca, maka akan memupuk kebiasaan dan kecintaan pada kegiatan membaca.

Menurut Marktwain dalam Putra (2008:7) dengan membaca buku bermutu seseorang memiliki keung gulan komparatif dibanding orang yang tidak membaca. Sedangkan alvin toffler mengatakan dimasa yang akan datang orang yang buta huruf bukan semata-mata orang yang tidak dapat membaca, yang paling celaka dia akan menjadi orang yang tidak tahu bagaimana caranya belajar.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Anderson dalam Dhieni (2007:5.19) mengemukakan bahwa faktor motivasi, lingkungan, keluarga, dan guru adalah faktor yang sangat berpengaruh pada kemampuan membaca anak usia dini. Motivasi dari dalam diri anak merupakan faktor yang sangat mendasar bagi kemampuan membaca anak kemudian didukung oleh lingkungan terdekat anak yakni keluarga sebagai pendidik informal bagi anak serta lingkungan sekitar anak seperti teman, masyarakat dan sekolah.

Pendapat senada dikemukakan oleh Tampubolon (2007:5.19) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis terbagi atas dua bagian yaitu faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen adalah faktor-faktor perkembangan baik bersifat biologis maupun psikologis, dan lingu istik yang timbul dari diri anak, sedangkan eksogen adalah faktor lingkungan. Kedua faktor ini saling terkait, dengan kata lain bahwa kemam puan membaca dan menulis dipengaruhi secara bersama.

d. Tanda–Tanda Kesiapan Membaca Pada Anak Usia Dini

TZU dalam Susanto (2008:84) menyatakan untuk dapat membaca dengan baik maka perlu disertai dengan kesiapan membaca antara lain :

1) Rasa ingin tahu tentang benda di dalam lingkungan, manusia, proses dan sebagainya.
2) Mampu menerjemahkan atau memb aca gambar dengan mengidentifi kasi dan menggambarkannya.
3) Menyeluruh dalam pembelajaran
4) Melalui kemampuan berkomunikasi dengan bahasa percakapan khusus nya dalam kalimat
5) Memiliki kemampuan dalam membe dakan persamaan dan perbedaan dalam suara secara cukup baik untuk mencocokkan suara dengan yang lainnya
6) Keinginan untuk belajar membaca
7) Memiliki kematangan emosional yang cukup untuk dapat konsentrasi dan terus menerus dalam suatu tugas.
8) Memiliki percaya diri dan stabilitas emosi

Menurut Dhieni (2007:5,17) tanda-tanda kesiapan anak sudah dapat diajarkan membaca diantaranya:

1) anak sudah memahami bahasa lisan
2) anak sudah dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas
3) anak sudah dapat mengingat kata-kata
4) anak sudah dapat mengujarkan bunyi huruf
5) anak sudah menunjukkan minat membaca
6) anak sudah dapat membedakan bunyi dan objek-objek dengan baik

e. Tahap Perkembangan Membaca Anak Usia Dini

Tahap perkembangan membaca anak usia dini menurut Steiberg dalam Susanto (2011:90) antara lain :

1) Tahap kesadaran terhadap tulisan
2) Tahap membaca gambar
3) Tahap pengenalan bacaan
4) Tahap membaca lancar

Menurut Cochrane dalam Dhinie (2007:5.13) perkembangan dasar kemam puan membaca pada anak usia (4-6 tahun) berlangsung dalam lima tahap yakni: tahap fantasi (magical strage), tahap pembentukan konsep diri (self concept strage), tahap membaca gambar (brigging reading strage), tahap pengenalan bacaan (sake-off reader strage), tahap membaca lancar (inde pendent reader strage).

Solehuddin dkk, (2009:7.25-7.26) menyatakan bahwa perkembangan mem baca anak dapat dibagi dalam empat tingkatan dan setiap tingkatan memiliki cirinya masing-masing. Keempat tingka tan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Beggining reader (pembaca pemula)
2) Emergent reader (pembaca tumbuh)
3) *Early reader* (pembaca awal)
4) *Fluent reade*r (pembaca ahli)

2. Permainan Menjepit Kartu Kata

a. Pengertian Permainan Menjepit Kartu Kata

Menurut Suyatno (2005:12) permainan (*game*) biasanya digunakan untuk memperagakan atau menirukan suatu keadaan yang sebenarnya. Keadaan tersebut tidak dapat dihadirkan langsung didalam ruang atau tempat latihan. Jenis media ini terutama sangat efektif untuk menjelaskan suatu pengertian niskala (abstrak) atau konsep yang sering sulit dijelaskan dengan kata-kata. Melalui permainan yang dirancang khusus, para siswa dapat mengalami sendiri secara langsung suatu kejadian.

Memainkan permainan yang meli batkan pengenalan huruf-huruf alfabet dan kata-kata utuh adalah sesuatu yang kebanyakan anak-anak akan menyu kainya asal dilakukan dengan cara yang benar. Permainan ini juga dapat mem bentuk dasar pelajaran membaca dan menulis. Meskipun demikian tidaklah bijaksana untuk terlalu menekankan pada aspek belajar membaca dari permainan-permainan ini. Jika ini mulai mengungguli unsur bermain, maka lebih banyak akan berakibat buruk pada anak (Dhieni Nurbiana, dkk, 2007:9.22-9.23).

b. Fungsi Bermain dan Permainan Menjepit Kartu Kata

Dwi Yulianti (2010: 33) menerangkan bahwa bermain tidak hanya menyenangkan, tetapi mempunyai manfaat yang sangat besar bagi perkembangan anak, salah satunya adalah memperoleh pengalaman belajar yang sangat berguna untuk anak. Moeslichatoen (2004:32) menyatakan melalui kegiatan bermain anak juga dapat melatih kemampuan bahasanya dengan cara mendengarkan beraneka bunyi, mengucapkan suku kata atau kata, memperluas kosa kata, berbicara sesuai dengan tata bahasa Indonesia dan sebagainya.

Muksin (2009:3) menyatakan dengan bermain anak akan belajar bersosialisasi dengan temannya, belajar berkomunikasi, belajar memecahkan masalah, belajar mengenal aturan-aturan sosial, belajar menerima kekalahan dan belajar untuk menang. Masitoh dkk (2007:9.15) menjelaskan bahwa tujuan kegiatan bermain bagi anak usia TK adalah untuk meningkatkan pengem bangan seluruh aspek perkembangan anak usia TK, baik perkembangan motorik, kognitif, bahasa, kreativitas, emosi atau sosial. Kegiatan bermain akan memberikan hasil yang optimal apabila kegiatan itu dirancang dengan saksama dan tidak secara kebetulan, sebelum melakukan kegiatan bermain, bermacam bahan dan peralatan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai perlu dipersiapkan terlebih dahulu secara lengkap, langkah berikutnya adalah menentukan urutan langkah bermain yang disertai dengan penetapan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta permainan.

c. Ciri-ciri dan Jenis-jenis Permainan

Smith dalam Suyadi (2010:284) mengemukakan ciri-ciri bermain diantaranya:

1. Dilakukan atas pilihan sendiri, motivasi pribadi dan untuk kepentingan sendiri
2. Anak yang melakukan aktivitas bermain mengalami emosi-emosi positif
3. Adanya fleksibilitas, yaitu mudah ditinggalkan untuk beralih ke aktivitas yang lain tanpa beban
4. Tidak ada tekanan tertentu atas permainan tersebut, sehingga tidak ada target yang harus dicapai
5. Bebas memilih
6. Memiliki kualitas pura-pura, seperti anak memegang kertas purapura menjadi pesawat dan sejenisnya

Wijana (2010: 8.14) menerangkan bahwa ada lima ciri-ciri atau karak teristik bermain yaitu sebagai berikut:

1. Bermain merupakan sesuatu yang menyenangkan dan memiliki nilai yang positif bagi anak
2. Bermain berasal dari motivasi yang muncul dari dalam diri anak dan senantiasa melibatkan peran aktif anak

3. Bermain sifatnya spontan dan sukarela, bukan merupakan kewajiban
4. Bermain senantiasa melibatkan peran aktif anak
5. Bermain memiliki hubungan sistematik yang khusus dengan sesuatu yang bukan bermain.

d. Langkah-langkah permainan menjepit kartu kata.

Adapun langkah-langkah dalam permainan menjepit kartu kata ini diantaranya:

1. Guru mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk permainan yakni: jepitan pakaian, tali dan tiang untuk jemuran, kartu kata dengan berbagai bentuk dan warna misal: kartu kata, kartu kata bentuk gambar, kartu kata bergambar, kartu huruf, atau kartu suku kata.
2. Guru melakukan setting tempat supaya nyaman dan membuat anak bebas bergerak.
3. Guru mengkondisikan anak dengan nyanyian dan tepuk.
4. Guru menerangkan langkah ber main dan membuat kesepakatan aturan permainan bersama anak-anak.
5. Melakukan permainan kartu kata yang pelaksanaanya seperti menje mur pakaian dengan langkah-langkah: anak bebas memilih kata yang diinginkan, anak menjepitnya di atas tali jemuran, anak mencari kartu huruf atau suku kata yang sesuai untuk dipasangkan dengan kata pilihan yang sudah dijepit dan dijepit di depan kata pilihan sambil diucapkan.
6. Setelah terpasang anak membaca dari depan kata yang sudah terjemur dan anak diberi kesempatan mem berikan alasan tentang kata pilihan agar mengetahui makna kata tersebut.
7. Anak boleh melepas dan mengu langi permainan dengan kata atau gambar yang lain secara bergantian dengan teman-teman.
8. Guru memberikan apresiasi, mela kukan evaluasi dan tanya jawab dengan anak dari proses permainan berlangsung.

B. Kerangka Berfikir

Kemampuan membaca memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Mengingat besarnya pengaruh membaca sebagai keterampilan berbahasa untuk kehidupan anak pada masa usia dini dan masa mendatang maka diperlukan adanya suatu upaya yang mampu mendukung berkembangnya kemampuan membaca awal sebagai persiapan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya tentunya melalui permainan yang menyenangkan bagi anak. diharapkan melalui kegiatan bermain dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

III METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di PAUD Bina Harapan Desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Subjek dalam penelitian ini adalah anak PAUD yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Adapun pertimbangan dilakukannya penelitian ini adalah ditemukan fakta bahwa masih kurangnya kemampuan membaca anak, sehingga peneliti mencoba melakukan

perbaikan pembelajaran melalui permainan menjepit kartu kata.

B. Prosedur Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif antara peneliti dengan guru, dimana penelitiannya dilakukan dengan keterlibatan peneliti sebagai pengumpul data, penafsir data, pemakna data, dan pelapor temuan, serta guru sebagai pelaksana tindakan. Selanjutnya Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2002) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah siklus spiral yang terdiri dari observasi, dan refleksi, yang selanjutnya memung kinkan diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan

a) Data tentang kemampuan membaca awal anak PAUD Bina Harapan Desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

b) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan

2. Tehnik dan Instrumen yang Digunakan

Data tentang kemampuan mem baca awal anak PAUD Bina Harapan Desa Karangrejo Kecamatan Karang rejo Kabupaten Tulungagung dikum pulkan dengan tehnik unjuk kerja.

D. Tehnik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif kompe ratif yakni untuk mengetahui perban dingan kemampuan anak atau ketun tasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang menda patkan bintang tertentu

f = Junlah anak yang memperoleh bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan kognitif dalam penjumlahan tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

E. Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama enam bulan mulai Oktober sampai dengan bulan Oktober.

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Bina Harapan Desa Karangrejo Keca matan Karangrejo Kabupaten Tulung agung. Subjek penelitian ini adalah anak PAUD dengan jumlah

anak didik 15 yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilaku kan di dalam kelas, yaitu melalui permai nan menjepit kartu kata. Anak dikon disikan siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, peneliti telah menyiapkan sarana dan peralatan yang dibutuhkan dalam permainan menjepit kartu kata yang disesuaikan dengan tema pembe lajaran, instrumen penelitian juga telah disiapkan. Penelitian ini membutuhkan seorang kolaborator sehingga peneliti memilih teman sejawat pada kelas yang sama untuk membantu pelaksanaan dan evaluasi tindakan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti bersama kolaborator telah mesdiskusikan mengenai tindakan yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, segala keper luan yang harus disiapkan saat dilakukan tindakan telah disiapkan sebelum pelaksa naan kegiatan. Dengan dilakukan diskusi ini antara peneliti dengan kolaborator akan memiliki pandangan yang sama mengenai penelitian mengembangkan kemampuan membaca melalui permaian menjepit kartu kata di PAUD Bina Harapan Desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Karangrejo

Pelaksanaan penelitian sebanyak tiga siklus, setiap siklus meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tinda kan, pengamatan, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perenca naan yang sudah direvisi, tahapan penelitian tindakan kelas sesuai dengan model Kemis dan Taggart.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (20 Januari 2015)

c. Tahap Pengamatan

d. Refleksi

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (27 Januari 2015)

c. Tahap Pengamatan

d. Refleksi

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (3 Pebruari 2015)

c. Tahap Pengamatan

d. Refleksi

C. **Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan**

Melalui hasil penelitian yang dilakukan dalam 3 siklus menurut Kemmis dan Taggart melalui permainan menjepit kartu kata pada kegiatan pembelajaran anak memiliki dampak positif untuk mengembangkan kemampuan membaca.

Melalui pemahaman yang lebih tentang kegunaan permainan menjepit kartu kata membuat guru lebih terfokus untuk membawa anak didik dalam memahami penjelasan yang diberikan.

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa aktivitas anak didik dalam membaca dapat meningkat melalui permainan menjepit kartu kata.

Tindakan telah diberikan pada anak PAUD Bina Harapan Desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung

dalam tiga siklus, dari tindakan tersebut diperoleh hasil penilaian perkembangan anak yang disajikan dalam tabel berikut :

Hasil Perbandingan Penilaian Perkembangan Anak
Siklus I, II, dan III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	20 %	13,3 %	6,7 %	0 %
2	☆☆	47 %	33,3 %	20 %	13,3 %
3	☆☆☆	33 %	53,4 %	60 %	46,7 %
4	☆☆☆☆	0 %	0 %	13,3 %	40%
	jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang berbunyi " Permainan menjepit kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada Anak PAUD Bina Harapan Desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung diterima "

D. Kendala dan Keterbatan

Dalam penelitian ini ada kendala dan keterbatasan yang perlu mendapat perhatian baik untuk instansi maupun guru itu sendiri, agar pembelajaran berikutnya lebih terkendali dan bermakna. Adapun kendala dan keterbatasan tersebut adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran serta manajemen waktu yang kurang optimal.

Sarana dan prasarana tentu sangat menunjang proses pembelajaran karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai anak akan merasa nyaman dalam belajarnya. Manajemen waktu yang optimal yang mempengaruhi proses pembelajaran guru yang mampu memngatur waktu dengan baik akan mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran tepat waktu dengan hasil yang optimal pula.

V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa melalui permainan menjepit kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca di PAUD Bina Harapan Desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tersebut, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PAUD, agar menerapkan proses pembelajaran yang variatif sehingga anak-anak dapat mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat dan meningkatkan kemampuan membaca yang baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mendesain proses pembelajaran yang mutlimakna dengan memanfaatkan media pembelajaran, di antaranya kartu kata. Selebihnya, guru dapat melakukan refleksi tentang kelebihan dan kekurangan dalam mengajar dan berdiskusi dengan teman sejawat untuk menentukan tindakan perbaikan.
2. Bagi Kepala PAUD, hendaknya mengoptimalkan kegiatan supervise khususnya supervisi klinis secara terprogram. Hal ini dilakukan agar Kepala TK mengetahui kesulitan pembelajaran yang dialami guru dan dapat memeberikan alternatif penyelesaian secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Asmawati Luluk. 2011. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta:

Universitas Terbuka

Arikunto Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara Dhieni Nurbiana, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas

Terbuka. Gunarti Winda, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan KemampuanDasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka Hasan Maimunah. 2010.*PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA

Press Khoeriyah. 2013. *Skripsi*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Masitoh,dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di TK*. Jakarta: Rineka Cipta

Muksin. 2009. *Out Bound For Kids*. Jogjakarta: Cosmic Books

Musfiroh Tadkiroatun. 2005. *Bermain Sambil Belajar Dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: DepDikNas

Putra Sareb. 2008. *Menumbuhkan minat baca sejak dini*. Jakarta: PT Indeks.

Solehuddin, dkk. 2007. *Pembaharuan pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Solehuddin. 2009. *Pembaharuan pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Suyatno. 2005. *Permainan Pendukung Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*. Jakarta: Grasindo

Wijana Widarmi, dkk. 2011.*Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta; Universitas Terbuka

Yulianti Dwi. 2010. Bermain Sambil Belajar Sains Di TK. Jakarta: PT Indek

Yusdi Milman. 2011. *Http milmanyusdi, blogspot/ 2011/07/pengertian kemampuan.html#!*. Unduh 10 April 2013

Zaman Badru, dkk.2009. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas

Kediri, Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0729078402